

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Lansia Penderita Alzheimer cenderung akan merasa terintimidasi dengan hal-hal yang dirasa asing bagi mereka. Hal itu akan menimbulkan stress pada lansia penderita alzheimer, bahkan tidak menutup kemungkinan hal itu akan memperparah kondisi psikisnya yang menimbulkan ketidaknyamanan. Disesuaikan dengan karakteristik fisiknya pula, lansia cenderung terbatas dengan desain-desain tertentu. Maka dari itu bagaimana perencanaan bangunan harus mempertimbangkan bahwa bangunan tetap aman dan nyaman bagi lansia. Permasalahan antar fungsi bangunan dengan aspek penggunaannya yang berupa penderita alzheimer nantinya akan menciptakan beberapa syarat khusus pada pengaplikasian desain fungsi bangunan ini.

Kenyamanan	Keselamatan	Kemudahan	Kesehatan
Pengguna merupakan lansia penderita alzheimer yang membutuhkan pengenalan yang baik terhadap lingkungannya sehingga tercipta rasa yang nyaman	Penderita alzheimer yang berupa seorang lansia membutuhkan beberapa desain khusus yang aman baginya dikarenakan kondisi fisiknya yang sudah tidak prima	Penderita alzheimer yang berupa seorang lansia membutuhkan akses yang mudah untuk mencapai setiap ruangnya dikarenakan kondisi fisik maupun psikisnya yang memiliki karakteristik khusus	Lansia rentan akan segala macam penyakit karena antibodi yang melemah sejalan dengan bertambahnya usia

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Orientasi	Bentuk dan luas
Orientasi tapak yang cenderung memanjang ke arah utara dan selatan berpotensi memiliki cakupan tangkapan sinar matahari Barat yang lebih besar sehingga perlu penanganan khusus	Kemudahan dalam sirkulasi pencapaian di semua titik dalam tapak

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Lingkungan Fisik Buatan	Lingkungan Fisik Alami	Regulasi	Kebencanaan
<p>Potensi: Terdapat aksesibilitas berupa jalan aspal yang terdiri dari dua jalur kendaraan bermotor dengan lebar 8 m.</p> <p>Lingkungan tapak sudah tersedia utilitas pokok seperti jaringan listrik, air pdam, dan penerangan jalan</p> <p>Kendala: Tidak tersedia fasilitas transportasi umum untuk menuju tapak.</p> <p>Lingkungan tapak tidak tersedia area pedestrian untuk pejalan kaki</p>	<p>Potensi: Lingkungan tapak berupa lahan kosong yang sebagian terisi oleh pepohonan. Dan didominasi area persawahan</p>	<p>Lingkungan sekitar tapak merupakan kawasan rumah tinggal dan cukup jauh dari keramaian lalu lintas karena bukan jalur utama antar daerah.</p> <p>Lokasi tapak berlokasi di kecamatan Mijen yang masih banyak area terbuka berupa perkebunan dan sawah</p>	<p>Potensi: Lingkungan tapak tidak memiliki permasalahan kebencanaan gempa, banjir dan tanah longsor. Maka kondisi kebencanaan rendah dan aman sehingga cocok untuk didirikan sebuah bangunan</p> <p>Kendala : x</p>

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan Dengan Topik

Topik	Arsitektur Neo Vernakular
Fungsi Bangunan	<i>Healing Architecture</i>
	Pendekatan arsitektur neo vernacular dipilih sebagai pendekatan desain karena setelah ditinjau dari karakteristik dan kebutuhan penderita alzheimer yang lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang membangkitkan

Pengguna	memorinya, pendekatan tersebut dinilai mampu untuk sekaligus menjadi salah satu elemen healing architecture bagi penderita alzheimer. Pada pengimplementasiannya desain arsitektur neo vernacular harus saling terkait dengan healing architecture. Kedua pendekatan desain ini harus saling menyesuaikan dengan karakteristik khusus penderita alzheimer. Maka dari itu bagaimana merancang desain bertema arsitektur neo vernacular yang dapat bertindak menjadi arsitektur penyembuhan bagi penderita alzheimer.
-----------------	---

4.2. Identifikasi Permasalahan

Dari analisis masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul. Dibawah ini terdapat permasalahan yang didapatkan:

1. Bagaimana merancang pusat terapi alzheimer dengan penerapan arsitektur neo vernacular?

Setiap perencana sebuah bangunan memiliki satu pegangan ketika merancang sebuah bangunan atau memiliki satu langgam/ pendekatan yang mereka gunakan untuk menciptakan karakter mereka di dalam bangunan, maka dari itu penerapan pendekatan ini sangat penting agar bangunan memiliki karakteristik atau memiliki perbedaan dengan bangunan lainnya.

2. Bagaimanakah penataan ruang pada pusat terapi alzheimer yang perletakannya tidak menyulitkan lansia dalam aspek efisiensi dan keamanannya?

Pada fungsi bangunan yang akan dirancang yakni pusat terapi alzheimer, pengguna dominannya adalah lansia penderita alzheimer, maka desain harus dapat menjawab kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik penderita alzheimer. Maka dari itu penataan ruang yang disesuaikan dengan efisiensi dan keamanan bagi lansia akan sangat diperlukan.

4.3. Pernyataan Masalah

1. Bagaimana merancang pusat terapi alzheimer dengan pendekatan arsitektur neo vernacular?
2. Bagaimanakah penataan ruang pada pusat terapi alzheimer yang perletakannya tidak menyulitkan lansia dalam aspek efisiensi dan keamanannya?